

## ABSTRAK

### **Muhammad Ali Hamdi (2016) Analisis Kontrastif Kalimat Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang (Kajian Sintaktis Dan Semantis)**

Tujuan penelitian ini: 1) mendeskripsikan struktur kalimat kausatif BI dan BJ, 2) mendeskripsikan makna dan fungsi kalimat kausatif BI dan BJ, 3) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan pengungkapan kausatif BI dan BJ. Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kontrastif. Data diambil dari ragam bahasa tulis. Sumber data adalah novel, buku tatabahasa, media cetak, artikel di internet, dan kalimat buatan peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkap kausatif BI dimarkahi oleh afiks *me-kan*, *me-i*, *memper-*, *meper-kan*, *memper-i*, *n-in*, dan sufiks *-in*. Masing-masing afiks dan sufiks memiliki aturan khusus untuk menunjukkan makna kausatif. Pada BJ bentuk *~saseru* sudah dapat dipastikan hanya memiliki makna kausatif. Persamaan makna kausatif kedua bahasa yaitu kausatif morfologis kedua bahasa sama-sama mengekspresikan makna X dengan sengaja menyebabkan Y melakukan suatu tindakan. Sementara itu, kausatif leksikal kedua bahasa mengekspresikan makna X melakukan tindakan terhadap Y tanpa mempertimbangkan kemauan Y. Pada kausatif tipe leksikal BI dan BJ memiliki makna manipulatif. Kausatif morfologis BI dan BJ menunjukkan makna bahwa X melakukan sesuatu terhadap Y secara sengaja. Pengungkap kausatif yang mengandung kontak fisik dalam BJ dimiliki oleh pengungkap kausatif leksikal, dan dalam BI dimiliki oleh pengungkap morfologis dan leksikal. Perbedaan makna kausatif terlihat dari keterlibatan X. Pada kausatif morfologis BJ menunjukkan X menyebabkan Y melakukan suatu tindakan dengan cara verbal dan tidak ada kontak fisik. Sementara kausatif morfologis dalam BI menunjukkan ada kontak fisik dan tidak ada kontak fisik. Selain itu, kalimat kausatif BJ ada enam belas makna dan BI memiliki delapan makna. Kausatif BI maupun BJ memiliki persamaan fungsi yakni, kausatif morfologis dan leksikal berfungsi X menyebabkan sesuatu pada Y. Perbedaan fungsi kausatif BI dan BJ sangat banyak. Kausatif BI memiliki delapan fungsi. Sedangkan kausatif BJ memiliki enam belas fungsi.

Kata kunci: kalimat kausatif, bentuk, makna, fungsi, analisis kontrastif

## ABSTRACT

### **Muhammad Ali Hamdi (2016) Contrastive Analysis of Indonesian Causative Sentence With Japanese Causative Sentence (Syntax and Semantic Study)**

The purpose of this study: 1) a description of the structure of Indonesian and Japanese causative sentence, 2) a description of the meaning and function of Indonesian and Japanese causative sentence, 3) description about similarities and differences of expression of Indonesian and Japanese causative sentence. This research method is descriptive-contrastive research methods. Data taken from the variety of written language. Data source is novels, grammar books, printed media, articles on the Internet, and artificial sentence from researchers. These results indicate that the marker of Indonesian causative sentence is affixes such as, *me-*, *kan*, *me-i*, *memper-*, *meper-kan*, *memeper-i*, *n-in*, and suffix *-in*. Each affixes and suffix have specific rules to indicate a causative meaning. While the form *~ saseru* of Japanese it can be ascertained only have a causative meaning. The similarities of causative meaning from both languages are morphologically causative of both languages are express the meaning of X with intent to cause Y to perform an action. Meanwhile, the lexical causative of both language expressing the meaning of X do something to Y without considering the willingness of Y. The lexical causative Indonesian and Japanese language has meaning manipulative. Indonesian and Japanese morphological causative shows the meaning that X did something to Y by purpose. The marker of causative that containing physical contact in Japanese owned by lexical causative, and the marker of Indonesian causative that containing physical contact owned by morphological and lexical. Differences of causative meaning showed by involvement of X. The Japanese morphological causative show X causes Y to do something by verbal and no physical contact way. While the morphological causative in Indonesian showed physical contact and no physical contact. In addition, the Japanese causative sentence has sixteen meanings while Indonesian eight meanings. Indonesian or Japanese causative has a similar function, morphological and lexical causative has function that X causes something to Y. The difference are very much. Indonesian causative has eight functions. While the causative Japanese causative has sixteen functions.

Keywords: causative sentence, form, meaning, function, contrastive analysis

## 要旨

### Muhammad Ali Hamdi (2016) インドネシア語の使役文と日本語の使役文との対照研究（構文と意味分析）

本研究の目的は：1) インドネシア語と日本語の使役文の構造の説明すること、2) インドネシア語と日本語の使役文の意味と機能の説明すること、3) インドネシア語と日本語の使役文の表明の類似点と違いについて説明することである。この研究方法は、記述－対照的研究方法である。データは様々な書き言葉から得られる。データソースは、小説、文法書、新聞、インターネット上の記事、研究者の人工文である。研究の結果は、インドネシアの使役文のマーカーは *me-kan, me-i, memper-, memper-kan, memper-i, -in, -n-in* の接辞である。各接辞が使役意味を示すために特定のルールを持っている。日本語では、～させるの形式は、使役だけとなる意味を持つ、それが確認することができる。両方の言語から、使役の意味の類似性は、両方の言語の迂言的使役は、X が Y に何かアクションを実行させるための目的でという意味を表す。一方、両方の語彙的使役は、X が Y の意志とは無関係に Y に何かをする意味を表す。インドネシア語と日本語の語彙的使役は *manipulative* という意味を含む。インドネシア語と日本語の迂言的使役は X が Y に意図的に何かをするという意味を表す。日本語の語彙的使役は物理的な接触の要素が含まれている。インドネシア語の語彙的使役と迂言使役は物理的な接触の要素が含まれている。X の関与から両方の言語の使役文の意味が見えることができる。日本語形態素原因は、X は、口頭の方法と物理的な接触なしによってアクションを実行するには、Y を引き起こすことが示される。インドネシアの迂言使役は物理的な接触なし物理的な接触を表す。また、日本語使役文の意味は十六であるし、インドネシアの使役文の意味は八つである。インドネシア語の使役文や日本語使役文は、機能の関数がある。インドネシア語の使役文や日本語の使役文の機能は X が Y に何かを起こすことである。インドネシア語の使役文と日本語使役文の機能の違いは非常に多くののだが、インドネシア語の使役文の機能は八つである。日本語の使役文の機能は十六である。

キーワード：使役文、形成、意味、機能、対照分析